

# PRINSIP DASAR PERBANKAN SYARIAH

KONSEP & SYSTEM

Dirwan Dirga Saputra, ST., MM

# TEST RANKING

4 R

Rank	Name	PRE	POST	RESULT
1	Kadek Apriyanti	100	85	92,5
2	Dwi Septiani	100	80	90
3	St. Aisyah Wulandari	80	95	87,5
3	Normawati	80	95	87,5
4	Sartika Sarce	80	85	82,5
5	Sri Wahyuni S	80	75	77,5
6	Astuti	70	75	72,5

7	Nita Sri Puspita	60	75	67,5
8	Hanira	70	55	62,5
9	Ivonne Devayana	60	55	57,5
10	Muhammad Aldy Wahyudi	50	50	50
11	Lusiana Massolo	60	30	45
12	Agung Muliawan	-	-	-
12	Mitha Febriyanti	-	-	-
12	Jihan Fahira Marna	-	-	-
12	Febri Setiawan	-	-	-



**TIME  
TO  
TEST**



# PRE TEST

1. Sebutkan 5 perbedaan mendasar antara Bank Syariah & Bank Konvensional..!!
2. Sebutkan 5 perbedaan mendasar antara Bunga & Bagi Hasil..!!

# SUB POKOK BAHASAN:

## Prinsip Dasar Perbankan Syariah:

### Konsep & System

- Perbankan Syariah vs Perbankan Konvensional
- Bunga vs Bagi Hasil

# DEFINISI BANK

Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan serta jasa keuangan lainnya

Bank Syariah = Bank konvensional



Teknis Perbankan Secara Umum. Contoh: Teknis penerimaan uang, Syarat pengajuan pembiayaan, Teknologi yang digunakan, dll

Bank Syariah ≠ Bank konvensional



Aspek Legal, Struktur Organisasi, Usaha yang dibiayai, & Lingkungan Kerja



**BANK KONVENSIONAL HANYA  
FOKUS PADA HUKUM POSITIF**

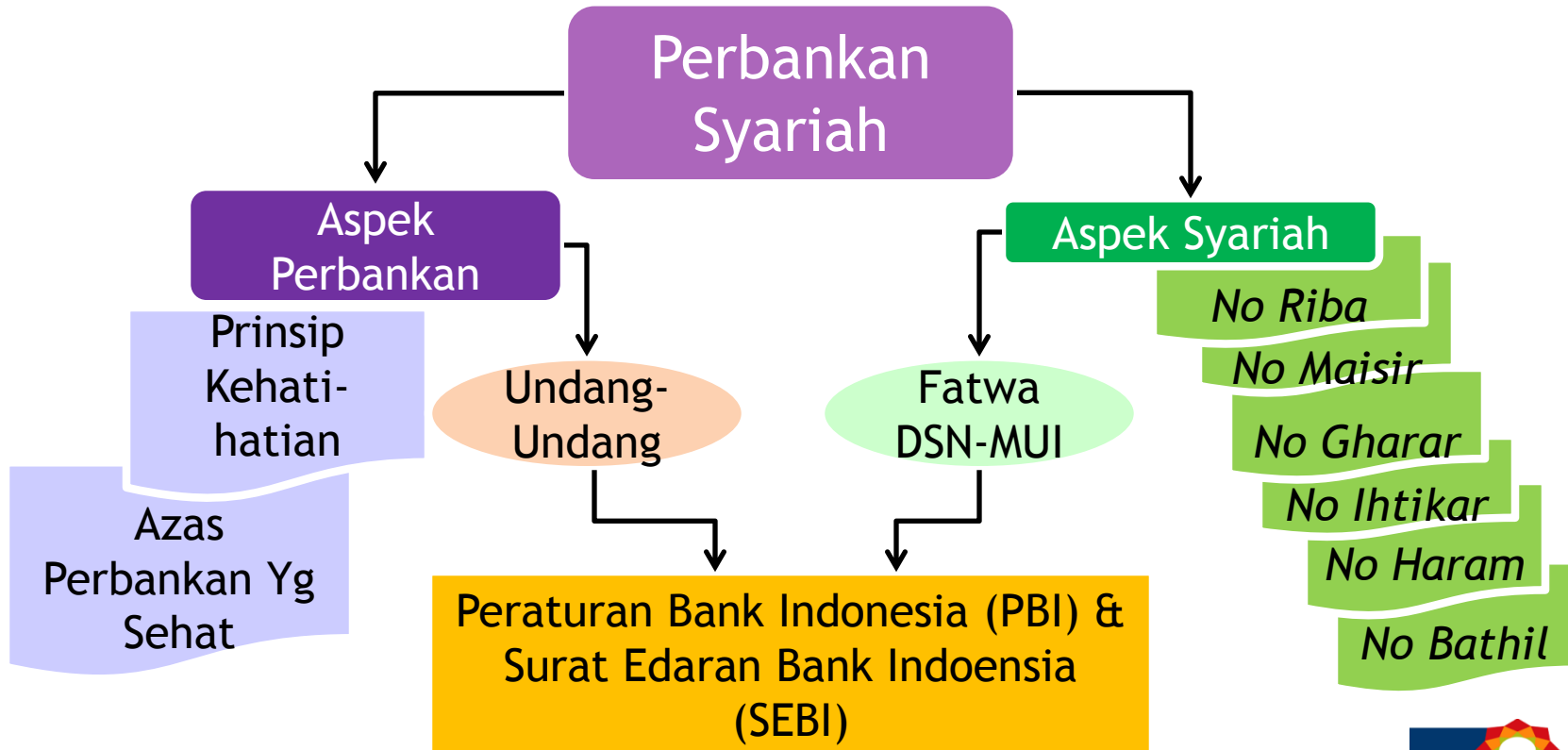


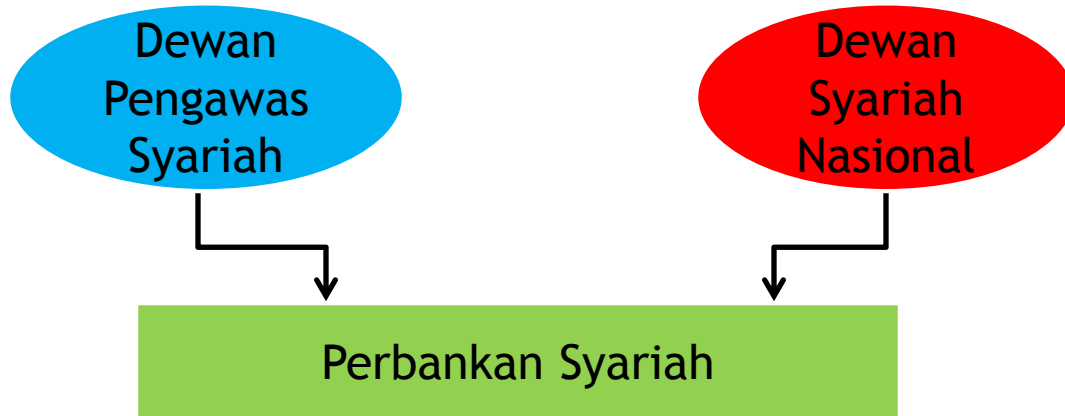


**BANK SYARIAH FOKUS PADA HUKUM  
SYARIAH (Memiliki Pertanggungjawaban)  
DAN POSITIF**



# SCOPE REGULASI PERBANKAN SYARIAH





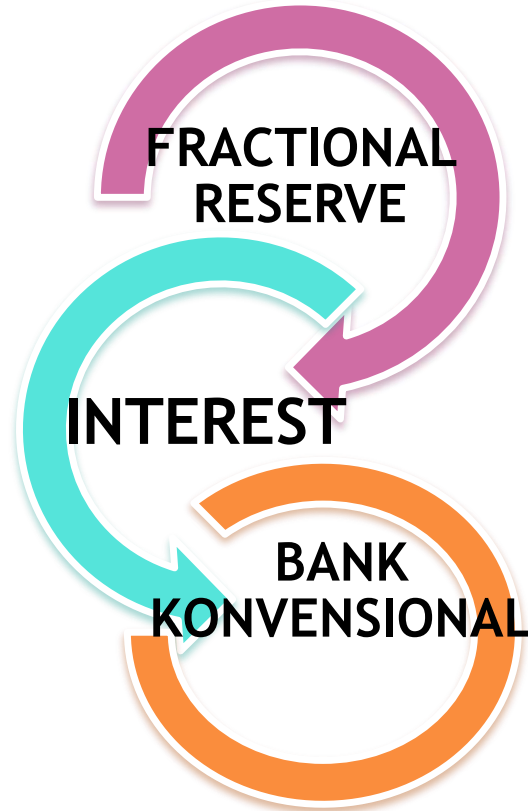
#### Fungsi Dewan Syariah Nasional (DSN)

- Mengawasi produk LKS agar tetap sesuai dengan syariah
- Meneliti & memberi fatwa bagi produk syariah baru
- Merekomendasikan ulama yang akan ditugaskan pada suatu LKS
- Dapat menegur & mengusulkan pemberian sanksi atas LKS yang melakukan pelanggaran

#### Fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS)

- Mengawasi operasional bank syariah agar tetap sesuai prinsip syariah
- Meneliti & membuat rekomendasi produk baru bagi bank yang diawasinya / penyaring produk sebelum difatwakan DSN

# DASAR SISTEM PERBANKAN KONVENSIONAL





***“When banks extend loans to their customers, they create money by crediting their customers’ accounts.”\****

**Sir Mervyn King, governor of the Bank of England**

\*Speech given by Mervyn King, Governor of the Bank of England To the South Wales Chamber of Commerce at The Millennium Centre, Cardiff, 23 October 2012



Martin Wolf, chief economics  
editor for the Financial Times

*The essence of the  
contemporary monetary  
system is creation of  
money, out of nothing, by  
private banks' often  
foolish lending*

Martin Wolf, Financial Times, 9th November 2010



The chairman of the Financial Services Authority, Lord Adair Turner

*The financial crisis of 2007/08 occurred because we failed to constrain the private financial system's creation of private credit and money.*

Adair Turner, Speech to the South African Reserve Bank, 2nd November 2012

Perbedaan Utama antara  
*Bank Syariah* dengan *Bank Konvensional*  
terletak pada:

*Bank Syariah*

- Landasan operasi yg digunakan berdasarkan  
“bagi hasil”, “jual beli” &  
“sewa”.

*Bank Konvensional*

- Landasan operasi yg digunakan berdasarkan  
“bunga”.



## Perbedaan *Bank Syariah* dengan *Bank Konvensional*

	<i>Bank Konvensional</i>	<i>Bank Syariah</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Fungsi &amp; Kegiatan Bank</i></b></li> <li>• <b><i>Mekanisme &amp; Obyek Usaha</i></b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Intermediasi, Jasa keuangan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Intermediasi, Manajer Investasi, Investor, Sosial,</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Prinsip Dasar Operasi</i></b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tidak anti “Maghrib”</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Anti “Maghrib”</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Prioritas Pelayanan</i></b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bebas nilai (prinsip materialis)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tidak bebas nilai (prinsip syariah)</i></li> <li>• <i>Uang sebagai alat tukar &amp; bukan komoditi</i></li> <li>• <i>Bagi Hasil, Jual beli, Sewa</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Orientasi</i></b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kepentingan pribadi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kepentingan publik</i></li> </ul>

	<i><b>Bank Konvensional</b></i>	<i><b>Bank Syariah</b></i>
• <i><b>Bentuk</b></i>	• <i>Keuntungan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tujuan sosial-ekonomi Islam</i></li> <li>• <i>Keuntungan</i></li> </ul>
• <i><b>Evaluasi Nasabah</b></i>	• <i>Bank Komersial</i>	• <i>Bank Komersial, Bank Pembangunan, Bank Universal atau multi-purpose</i>
• <i><b>Hubungan Nasabah</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kepastian pengembalian pokok &amp; bunga (creditworthiness &amp; collateral)</i></li> <li>• <i>Terbatas Debitor-Kreditor</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko</i></li> <li>• <i>Erat sebagai mitra usaha</i></li> </ul>
• <i><b>Sumber Likuiditas Jangka Pendek</b></i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pasar Uang,</i></li> <li>• <i>Bank Sentral</i></li> </ul>	• <i>Terbatas</i>
• <i><b>Pinjaman yang diberikan</b></i>	• <i>Komersial &amp; berorientasi laba</i>	• <i>Komersial &amp; Non Komersial,</i>
• <i><b>Lembaga Penyelesai Sengketa</b></i>	• <i>Pengadilan, arbitrase</i>	• <i>Pengadilan, Basyarnas</i>

	<i><b>Bank Konvensional</b></i>	<i><b>Bank Syariah</b></i>
<ul style="list-style-type: none"> <li><i><b>Risiko Usaha</b></i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Risiko Bank tidak terkait langsung dgn Debitur, risiko Debitur tidak terkait langsung dengan Bank</i></li> <li><i><u>Kemungkinan terjadi Negative Spread</u></i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Dihadapi bersama antara Bank &amp; Nasabah dengan prinsip keadilan &amp; kejujuran</i></li> <li><i><u>Tidak mungkin terjadi Negative Spread</u></i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li><i><b>Struktur Organisasi Pengawas</b></i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Dewan Komisaris</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Dewan Komisaris,</i></li> <li><i>Dewan Pengawas Syariah,</i></li> <li><i>Dewan Syariah Nasional</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li><i><b>Investasi</b></i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Halal atau Haram</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Halal</i></li> </ul>

[illegible]

# Perbedaan Antara Bunga & Bagi Hasil

## • Bunga

1. Penentuan Bunga dibuat pada waktu Aqad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan.
2. Besarnya persentase di dasarkan pada jumlah dana / modal yang dipinjamkan.
3. Bunga dapat mengambang / variabel, & besarnya naik turun sesuai dgn naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.
4. Pembayaran bunga tetap seperti yg dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yg dijalankan peminjam untung atau rugi.
5. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda.
6. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama.

## • Bagi Hasil

1. Penentuan besarnya rasio / nisbah bagi hasil disepakati pada waktu aqad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya rasio bagi hasil di dasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
4. Bagil hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama.
5. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan.
6. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

# BUNGA VS BAGI HASIL

## Bunga

Tabungan	3,5%
Deposito	6% (1 bulan)
Dana	Rp 1.000.000

### Pendapatan Bunga:

#### *Tabungan*

$$\frac{3,5\%}{12} \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 2.917$$

#### *Deposito 1 bulan*

$$\frac{6\%}{12} \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 5.000$$

## Bagi Hasil (Nisbah)

Tabungan	22%
Deposito 50% (1 bulan)	
Dana	Rp 1.000.000
Pndptn Bank	Rp 2,5 milyar
Total Dana	Rp 100 milyar

### Pendapatan Bagi Hasil

#### *Tabungan*

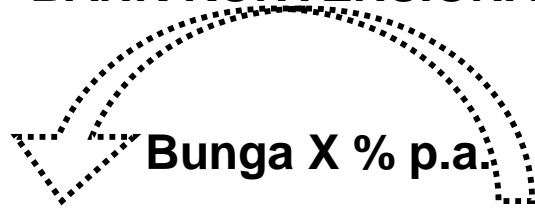
$$\text{Rp } 2,5 \text{ milyar} \times \frac{\text{Rp } 1 \text{ juta}}{\text{Rp } 100 \text{ milyar}} \times 22\% = \text{Rp } 5.500$$

#### *Deposito 1 bulan*

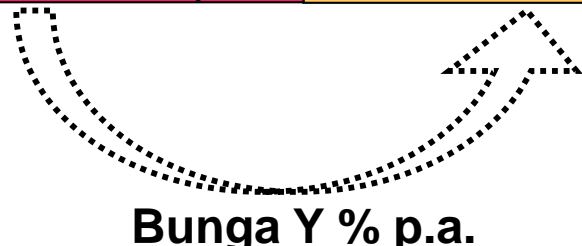
$$\text{Rp } 2,5 \text{ milyar} \times \frac{\text{Rp } 1 \text{ juta}}{\text{Rp } 100 \text{ milyar}} \times 50\% = \text{Rp } 12.500$$

# SELF IMMUNITY & EARLY WARNING SYSTEM PADA PERBANKAN SYARIAH

## BANK KONVENSIONAL



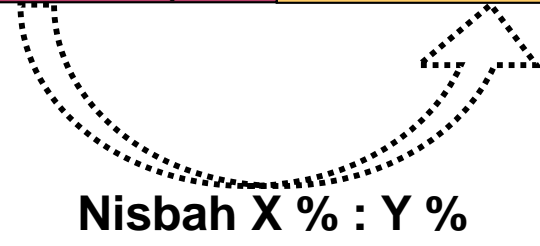
AKTIVA	PASIVA
Kas	• Giro • Tabungan • Deposito
Surat Berharga	
Piutang	
Aktiva Tetap	Modal



## BANK SYARIAH



AKTIVA	PASIVA
Kas	• Giro • Tabungan • Deposito
Surat Berharga	
Piutang	
Aktiva Tetap	Modal





TIME FOR A



TEST

# POST TEST

1. Jelaskan pengertian dari Dewan Syariah Nasional & Dewan Pengawas Syariah..!!
2. Jelaskan mengapa pada Bank Konvensional dapat kemungkinan terjadi negative spread sedangkan pada bank syariah tidak mungkin terjadi negative spread.!!



# TERIMA KASIH

Next Week:

**PRINSIP DASAR PERBANKAN SYARIAH:**

Alur & Akad Perbankan Syariah